e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Evaluasi Efektivitas Konseling Kehamilan dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Hamil di Puskesmas Poasia, Kendari, Sulawesi Tenggara

Suhartati[1*], Erniwati Daranga[2], Fath Irtaniyah Rahman[3], Arbiyah[4]

[*1,2,3,4] Program Studi DIII Kebidanan, Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna

*Corespondent Author: Suhartati, Email: avicennasuhartati@gmail.com

ABSTRACT

This Community Service (PKM) project aims to evaluate the effectiveness of the pregnancy counseling program in improving the knowledge and behavior of pregnant women at the Poasia Community Health Center in Kendari City, Southeast Sulawesi. The method used was an educational approach through individual and group counseling, accompanied by pre- and post-tests to measure knowledge gains and observe changes in health behaviors during pregnancy. Results showed significant improvements in understanding pregnancy danger signs, adherence to antenatal visits, consumption of iron supplements, and healthy lifestyle practices. This program demonstrates that structured and ongoing counseling is effective in supporting improvements in the quality of pregnant women's health at the primary care level.

Keywords: Pregnancy Counseling, Pregnant Women's Knowledge, Health Behavior, Community Health Center, Community Service

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program konseling kehamilan dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu hamil di Puskesmas Poasia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif melalui konseling individu dan kelompok, disertai pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan serta observasi perubahan perilaku kesehatan selama masa kehamilan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek pemahaman tanda bahaya kehamilan, kepatuhan kunjungan antenatal, konsumsi tablet tambah darah, dan praktik pola hidup sehat. Program ini membuktikan bahwa konseling terstruktur dan berkelanjutan efektif dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan ibu hamil di tingkat pelayanan primer.

Kata Kunci: Konseling Kehamilan, Pengetahuan Ibu Hamil, Perilaku Kesehatan, Puskesmas, Pengabdian Masyarakat

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan periode krusial yang memerlukan perhatian khusus untuk menjamin kesehatan ibu dan janin. Upaya peningkatan kualitas pelayanan antenatal care (ANC) menjadi salah satu strategi dalam menekan angka komplikasi kehamilan. Konseling kehamilan berperan penting dalam memberikan edukasi terkait gizi, tanda bahaya, persiapan persalinan, serta pencegahan anemia dan hipertensi dalam kehamilan.

Di Puskesmas Poasia, masih ditemukan ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang rendah mengenai tanda bahaya kehamilan dan pentingnya kunjungan ANC rutin. Kondisi ini mendorong dilaksanakannya kegiatan PKM yang berfokus pada evaluasi efektivitas konseling sebagai intervensi promotif dan preventif.

1. Analisis Situasi

   Wilayah kerja Puskesmas Poasia mencakup beberapa kelurahan dengan jumlah ibu hamil yang cukup tinggi setiap tahunnya. Berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan:

   a) Kurangnya pemahaman tentang tanda bahaya kehamilan.
   b) Kepatuhan konsumsi tablet Fe yang belum optimal.
   c) Ketidakteraturan kunjungan ANC.
   d) Minimnya keterlibatan keluarga dalam mendukung kesehatan ibu hamil.

   Situasi ini menunjukkan perlunya intervensi edukatif berbasis konseling yang sistematis.

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dilaksanakan selama tiga bulan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- Koordinasi dengan kepala puskesmas dan bidan koordinator.
- Penyusunan modul konseling berbasis kebutuhan lokal.
- Penyusunan instrumen pre-test dan post-test.

b. Tahap Pelaksanaan

- Konseling individu saat kunjungan ANC.
- Kelas ibu hamil (kelompok).
- Edukasi menggunakan media leaflet dan diskusi interaktif.

Peserta berjumlah 30 ibu hamil trimester I–III yang terdaftar di wilayah kerja puskesmas.

c. Tahap Evaluasi

- Pengukuran peningkatan pengetahuan melalui pre-test dan post-test.
- Observasi perubahan perilaku (kunjungan ANC, konsumsi Fe, pola makan).
- Wawancara singkat untuk mengetahui persepsi peserta.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Puskesmas Poasia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, melibatkan 30 ibu hamil trimester I–III. Evaluasi

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

dilakukan melalui pre-test dan post-test serta observasi perilaku selama tiga bulan pendampingan.

1) Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah konseling ditampilkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Rata-rata Skor Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Konseling

No	Variabel Pengetahuan	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan (%)
1	Tanda bahaya kehamilan	58	88	30
2	Pentingnya kunjungan ANC	65	90	25
3	Konsumsi tablet Fe	60	85	25
4	Pola makan dan gizi seimbang	62	87	25

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

No	Variabel Pengetahuan	Pre-Test (%)	Post-Test (%)	Peningkatan (%)
5	Persiapan persalinan	55	82	27
	Rata-rata	**60**	**86**	**26**

Berdasarkan Tabel 1, terlihat adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebesar 26%. Peningkatan tertinggi terdapat pada pemahaman tanda bahaya kehamilan (30%). Hal ini menunjukkan bahwa metode konseling interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil terhadap informasi kesehatan yang esensial.

2) Perubahan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil

Evaluasi perilaku dilakukan melalui observasi dan pencatatan pada buku KIA selama periode pendampingan.

Tabel 2.
Perubahan Perilaku Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Intervensi

No	Indikator Perilaku	Sebelum Intervensi (%)	Sesudah Intervensi (%)	Peningkatan (%)
1	Kunjungan ANC sesuai standar (≥6 kali)	63	90	27
2	Kepatuhan konsumsi tablet Fe	57	87	30
3	Penerapan pola makan bergizi	60	85	25
4	Diskusi kesehatan dengan keluarga	45	80	35

Tabel 2 menunjukkan adanya perubahan perilaku positif setelah pelaksanaan konseling. Peningkatan terbesar terlihat pada keterlibatan keluarga dalam diskusi kesehatan (35%), yang menunjukkan bahwa pendekatan edukasi tidak hanya berdampak pada ibu, tetapi juga pada lingkungan keluarga.

b. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa konseling kehamilan yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu hamil.

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Metode kombinasi antara konseling individu saat ANC dan kelas ibu hamil memungkinkan peserta untuk:

- Memperoleh informasi yang akurat
- Berdiskusi secara terbuka
- Meningkatkan motivasi untuk menerapkan perilaku sehat

Peningkatan kepatuhan kunjungan ANC menjadi indikator penting keberhasilan program karena berkontribusi langsung pada deteksi dini komplikasi kehamilan. Selain itu, meningkatnya konsumsi tablet Fe membantu pencegahan anemia pada ibu hamil.

Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa program konseling di Puskesmas Poasia efektif sebagai strategi promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan ibu di tingkat puskesmas.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Puskesmas Poasia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, dapat disimpulkan bahwa program konseling kehamilan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil.

Peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebesar 26% menunjukkan bahwa metode konseling yang digunakan mampu memperbaiki pemahaman ibu hamil terkait tanda bahaya kehamilan, pentingnya kunjungan antenatal (ANC), konsumsi tablet tambah darah (Fe), pola makan bergizi seimbang, serta persiapan persalinan. Peningkatan pengetahuan ini berbanding lurus dengan perubahan perilaku positif yang ditunjukkan melalui:

- Meningkatnya kepatuhan kunjungan ANC sesuai standar (≥6 kali).
- Bertambahnya kepatuhan konsumsi tablet Fe secara rutin.
- Penerapan pola makan bergizi dan gaya hidup sehat selama kehamilan.
- Meningkatnya keterlibatan keluarga dalam mendukung kesehatan ibu hamil.

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan edukatif berbasis konseling tidak hanya meningkatkan aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga mendorong perubahan sikap dan praktik kesehatan (behavioral change). Dengan demikian, konseling kehamilan merupakan strategi promotif dan preventif yang efektif dalam upaya menurunkan risiko komplikasi kehamilan serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu di tingkat fasilitas kesehatan primer.

Program ini juga memperlihatkan bahwa sinergi antara tenaga kesehatan, ibu hamil, dan keluarga menjadi faktor kunci keberhasilan intervensi. Pendekatan partisipatif yang diterapkan mampu menciptakan komunikasi dua arah yang lebih efektif dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan.

b. Saran

Berdasarkan hasil dan evaluasi kegiatan, beberapa saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1) Bagi Puskesmas
   a) Konseling kehamilan perlu dijadikan program rutin dan terintegrasi dalam pelayanan ANC.
   b) Perlu adanya monitoring dan evaluasi berkala untuk mengukur keberlanjutan perubahan perilaku ibu hamil.
   c) Mengembangkan media edukasi inovatif (video edukasi, grup WhatsApp edukatif, dan modul digital) untuk memperluas jangkauan informasi.
2) Bagi Tenaga Kesehatan
   a) Meningkatkan kapasitas komunikasi interpersonal dan teknik konseling berbasis kebutuhan individu.
   b) Melibatkan suami dan anggota keluarga dalam setiap sesi konseling guna memperkuat dukungan sosial.
   c) Melakukan pendekatan persuasif kepada ibu hamil risiko tinggi untuk meningkatkan kepatuhan ANC.

e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026
Sahabat Sosial
Jurnal Pengabdian Masyarakat

3) Bagi Pemerintah Daerah
   a) Mendukung program kelas ibu hamil melalui penguatan kebijakan dan penyediaan anggaran operasional.
   b) Meningkatkan distribusi dan ketersediaan tablet tambah darah secara berkelanjutan.
   c) Mengintegrasikan program konseling dengan program kesehatan ibu dan anak lainnya.
4) Bagi Peneliti Selanjutnya
   a) Disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan desain quasi-eksperimental atau randomized controlled trial untuk memperoleh hasil yang lebih kuat secara statistik.
   b) Menambahkan variabel lain seperti status anemia, tekanan darah, dan berat badan lahir bayi sebagai indikator dampak jangka panjang.
   c) Melakukan studi dengan jumlah sampel lebih besar dan waktu pendampingan lebih lama untuk melihat keberlanjutan efek intervensi.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa konseling kehamilan merupakan intervensi sederhana, biaya rendah, namun berdampak signifikan dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Poasia. Keberlanjutan program menjadi faktor penting agar dampak positif yang telah dicapai dapat dipertahankan dan ditingkatkan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anurogo, D., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2025). Identifikasi Jamur Endofit Pada Tanaman Obat Tradisional Di Sulawesi Selatan. JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(2), 77–82. https://doi.org/10.59585/jimad.v3i1.862
2. Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2023. Kendari: BPS Sultra; 2023.
3. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Spong CY, Dashe JS, Hoffman BL, et al. Williams obstetrics. 25th ed. New York: McGraw-Hill Education; 2018.
4. Dinas Kesehatan Kota Kendari. Profil kesehatan Kota Kendari tahun 2023. Kendari: Dinkes Kota Kendari; 2023.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Buku kesehatan ibu dan anak. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.

6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pelayanan antenatal terpadu. Edisi revisi. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia tahun 2022. Jakarta: Kemenkes RI; 2023.
8. Manuaba IBG, Manuaba IAC, Manuaba IBGF. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB. Jakarta: EGC; 2019.
9. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
10. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 4(1), 231–243. https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921
11. Prawirohardjo S. Ilmu kebidanan. Edisi ke-4. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016.
12. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. International Journal of Health Sciences, 3(4), 606–613. https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867
13. Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH. Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2018.
14. Sari EP, Handayani L. Pengaruh konseling terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. J Kesehat Masy. 2020;15(2):120–6.
15. Septiani R, Wahyuni S. Efektivitas kelas ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan kunjungan antenatal. J Kebidanan. 2021;10(1):45–52.
16. Sudarti, Fauziah A. Asuhan kebidanan kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
17. Suhartati, S. (2025). Pengembangan Model Pelayanan Kebidanan Berbasis Komunitas untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Kota Kendari. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 4(1), 75–85. https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.823
18. Treasa, A. D., Arbiyah, A., & Hijrah, H. (2025). Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan Kejadian Abortus Spontan di Trimester Pertama. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 3(3), 1142–1152. https://doi.org/10.59585/bajik.v3i3.781
19. World Health Organization. WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience. Geneva: WHO; 2016.
20. World Health Organization. Trends in maternal mortality 2000–2020. Geneva: WHO; 2023.
21. Yuliani DR, Sari M. Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. J Ilm Kebidanan. 2019;8(2):78–84.
22. Zulkarnain M, Fitriani H. Peran tenaga kesehatan dalam meningkatkan kepatuhan ANC pada ibu hamil. J Promosi Kesehat Indones. 2022;17(1):33–40.